

DAFTAR PUSTAKA

1. Permenaker. Peraturan Menteri Tenaga Kerja No 5/2018 K3 Lingkungan Kerja. Peratur Menteri Ketenagakerjaan Republik Indones No 5 Tahun 2018.2018;5:1–258.
2. Tarwaka, Bakri SHA. Ergonomi untuk Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Produktivitas. 1st ed. Surakarta: UNIBA Press; 2004. 383 p.
3. Occupational Safety and Health. Healthy Work. 1st ed. Wellington, New Zealand.: Occupational Safety and Health Service; 2003. 1–79 p.
4. Yumang-Ross DJ, Burns C. Shift Work and Employee Fatigue. Workplace Health Saf. 2014;62(6):256–61.
5. Usman S, Yuliani I. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kelelahan Kerja Pada Karyawan Produksi PT Gerbang Sarana Baja Jakarta Utara. J Educ Nursing(Jen). 2019;2(1):141–6.
6. Ulises Techera, Matthew Hallowell, Nathan Stambaugh RL. Causes and Consequences of Occupational Fatigue: Meta-Analysis and Systems Model. Occup Invironment Med. 2016;58(10):961–73.
7. Taufiq Ihsan, Tivany Edwin, Yasinta Azwir VD. Fatigue analysis to evaluate workloads in production area at crumb rubber factories of Padang city, West Sumatra Indonesia. Indian J Occup Environ Med. 2020;24(3):148–52.
8. WHO. Globals Goals For Oral Health. Word Health Organization. 2020;
9. WHO/ILO. Almost 2 million people die from work-related causes each year. Word Health Organization. 2021 [cited 2022 Jun 15].
10. Liputan 6.com. Jumlah Kecelakaan Kerja Meningkat di 2020, Capai 177.000 Kasus. Bisnis liputan 6.com. 2021 [cited 2022 Jun 15].
11. Badan Pusat Statistik. Keadaan Ketenagakerjaan Provinsi Lampung Agustus 2019. Keada Ketenagakerjaan Provinsi Lampung Agustus 2019. 2019;(79):1–151.
12. Ketenagakerjaan. Data Kecelakaan Kerja. Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan. 2015.
13. Arfan I, Firdaus R. Faktor yang Berhubungan dengan Kelelahan Kerja pada Pekerja Bagian Produksi di Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit. J Ilmu Kesehat Masy. 2020;9(04):232–8.

14. Purbaya H, Paskarini I. Correlation of Nutritional Status and Subjective Fatigue with the Productivity of Labourers. *Indones J Occup Saf Heal*. 2020;9(1):1.
15. Kusgiyanto W. Analisis Hubungan Beban Kerja Fisik, Masa Kerja, Usia, Dan Jenis Kelamin Terhadap Tingkat Kelelahan Kerja Pada Pekerja Bagian Pembuatan Kulit Lumpia Di Kelurahan Kranggan Kecamatan Semarang Tengah. *J Kesehat Masy*. 2017;5(5):413–23.
16. Damopoli FC, Kawatu PAT, Tumbol RA. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kelelahan Kerja Pada Supir Bis Trayek Manado-Amurang Di Terminal Malalayang Manado. *Fak Kesehat Masy Univ Sam Ratulangi Manad*. 2013;001:8.
17. Maurits LSK. *Selintas tentang Kelelahan Kerja*. Yogyakarta: Amara Books; 2010. 126 p.
18. Suryaatmaja A, Eka Pridianata V. Hubungan antara Masa Kerja, Beban Kerja, Intensitas Kebisingan dengan Kelelahan Kerja di PT Nobelindo Sidoarjo. *J Heal Sci Prev*. 2020;4(1):14–22.
19. Suma'mur. *Higiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja (HIPERKES)*. Jakarta Selatan: Sagung Seto; 2009.
20. Pogačar, T., Casanueva, A., Kozjek K et al. The effect of hot days on occupational heat stress in the manufacturing industry: implications for workers' well-being and productivity. *pubmed.gov* [Internet]. 2018;62(7):1251–64.
21. Sari NP. Pengaruh Iklim Kerja Panas Terhadap Dehidrasi Dan Kelelahan Pada Tenaga Kerja Bagian Boiler Di Pt Albasia Sejahtera Mandiri Kabupaten Semarang. Universitas Muhammadiyah Surakarta; 2014.
22. Tarwaka. *Ergonomi Indutri: Dasar-Dasar Ergonomi dan Implementasi di Tempat Kerja*. 2nd ed. Surakarta: Harapan Press; 2014. 568 p.
23. Suma'mur P.K. *Higiene perusahaan dan kesehatan kerja (Hiperkes)*. cetakan 1. Jakarta: Sagung Seto; 2014. 620 p.
24. Ambar Silastuti. Hubungan antara kelelahan kerja dengan produktivitas tenaga kerja di bagian penjahitan PT Bengawan Solo Garment Indonesia. Universitas Negeri Semarang; 2006.
25. Winarsunu T. *Psikologi Kesehatan Kerja*. 1st ed. Malang: UMM Press; 2008. 185 p.

26. Suma'mur P.K. Higiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja (HIPERKES). 2nd ed. Jakarta: Sagung Seto; 2013. 602 p.
27. Sugeng Budiono, JUSUF DAP. Hiperkes dan KK [Internet]. Semarang: UNIVERSITAS DIPONEGORO; 2005. 520 p.
28. Suma'mur P.K. Keselamatan kerja dan pencegahan kecelakaan. 9th ed. Jakarta: Gunung Agung; 1996. 322 p.
29. ADB. Indonesia: Strategic Vision for Agriculture and Rural Development [Internet]. Manila: Banco de Desarrollo Asiático. Asian Development Bank; 2006. 186 p.
30. Kementan. Gambaran Sekiloh Industri Minyak Kelapa Sawit. J Am Med Assoc. 1915;LXV(1):31–3.
31. FAO. Small-Scale Palm Oil Processing in Africa. Poku K, editor. Food and Agricultural Organization. Rome: FAO Agricultural Services Bulletin 148; 2002.
32. Kemenperin. Prospek dan arah pengembangan agribisnis : Dukungan Aspek Mekanisasi Pertanian. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. 2005;1–29.
33. KEMENKES RI. Profil Kesehatan Indonesia. In: Hasnawati VS dan RB, editor. Jakarta: KEMENKES RI; 2010. p. 1–170.
34. Melissa T, Dwiyanti E. Gambaran Kelelahan Kerja Subjektif Pada Operator Mesin Produksi Pakan Ikan the Description of Work Fatigue on Fish Feed Production Machine Operator. Indones J Occup Saf Heal. 2018;7:191–9.
35. NCDOL. A Guide to Preventing Heat Stress and Cold Stress N.C. Department of Labor. Occupational Safety and Health Program. 2011;
36. Bridger RS. Introduction To Ergonomics, International Edition. Singapore: McGraw-Hill Bookco. 2008. 563 p.
37. Marif A. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kelelahan Pada Pekerja Pembuatan Pipa Dan Menara Tambat Lepas Pantai (Epc3) Di Proyek Banyu Urip Pt Rekayasa Industri, Serang-Banten. 2013;1–136.
38. Widiyastuti S. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kelelahan Kerja Berdasarkan Karakteristik Pekerja di Bagian Produksi Jahit Garmen PT. Lestari Busana Anggun Mahkota Tahun 2009. Fak.Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Uin Syarif Hidayatullah; 2009.

39. Almtsier S. Prinsip dasar ilmu gizi. 8th ed. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama; 2009. 337 p.
40. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Tabel Batas Ambang indeks Massa tubuh (IMT). P2PTM Kemenkes RI. 2019 [cited 2022 Jan 10].
41. Tarwaka. Manajemen dan Implementasi K3 di Tempat Kerja. Surakarta: Harapan Press; 2017.
42. Tarwaka. Manajemen dan Implementasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Ttempat Kerja. Surakarta: Harapan Press; 2008.
43. Maurits LS, Widodo ID. Faktor dan Penjadualan Shift Kerja. Teknoin. 2008;13(2):18–22.
44. Kodrat KF. Pengaruh Shift Kerja Terhadap Kelelahan Pekerja Pabrik Kelapa Sawit Di Pt. X Labuhan Batu. J Tek Ind. 2011;12(2):110–7.
45. Wurarah ML, Artur P, Kawatu T, Akili RH, Kesehatan F, Universitas M, et al. Hubungan antara Beban Kerja dengan Kelelahan Kerja pada Petani. J Public Heal Community Med. 2020;1(April):6–10.
46. Rubio S, Díaz E, Martín J, Puente JM. Evaluation of Subjective Mental Workload: A Comparison of SWAT, NASA-TLX, and Workload Profile Methods. Appl Psychol. 2004;53(1):61–86.
47. Budiono S. Bunga Rampai Hiperkes dan Keselamatan Kerja. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro; 2003.
48. Noviansyah. Pengaruh Sosiodemografi dan Karakteristik Pekerjaan Terhadap Turnover Intentions Karyawan PT. Thamrin Brothers Cabang Batubara. 2007;3–3.
49. Bridger RS. Introduction to Ergonomics. 2nd editio. London: by taylor & Francis; 2003. 563 p.
50. E Ahsberg CJF. Dimensions of fatigue during radiotherapy--an application of the Swedish Occupational Fatigue Inventory (SOFI) on cancer patients. pubmed.gov. 2001;1(40):37–43.
51. Fitrihana N. Kelelahan Kerja. 2008; Available from: <http://blog.uny.ac.id/noorfitrihana/2008/08/13/kelelahan-kerja/>
52. Dehghan, Habibollah Ehsanollah Habibi, Peymaneh Habibi MRM. Validation of a Questionnaire for Heat Strain Evaluation in Women Workers. Int J Prev Med. 2013;4:631–40.

53. Tarwaka LSB. Ergonomi Industri Dasar-dasar pengetahuan ergonomi dan aplikasi di tempat kerja. Solo: Harapan Press Solo; 2010.
54. Notoatmodjo. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2018.
55. Ratih Rahmawati. Hubungan Beban Kerja Fisik dengan Kelelahan kerja pada Tenaga Kerja Di Bagian Percetakan dan Pengecoran PT.Aneka Adhilogam Karya Di Desa Batur Kecamatan Ceper Kabupaten Klaten. Universitas Muhammadiyah Surakarta; 2021.
56. A R. Sehat Tanpa Dokter. 1st ed. Gabrielle Malik W., editor. Yogyakarta: Laksana; 2016. 152 p.
57. Hastono S. Analisis Data pada Bidang Kesehatan. Depok: PT. RAJAGRAFINDO PERSADA; 2016.
58. Gaol, M. J. L., Camelia, A., & Rahmiwati A. Analisis faktor risiko kelelahan kerja pada karyawan risk factors analysis for fatigue in production departement employees of PT. arwana anugerah keramik. J Ilmu Kesehat Masy [Internet]. 2018;9(1):53–63.
59. Maulana R, Ginanjar R, Masitha Arsyati A, Keselamatan dan Kesehatan Kerja P, Studi Kesehatan Masyarakat P, Ilmu Kesehatan Universitas Ibn Khaldun Bogor F. Faktor-Faktor Yang Hubungan Dengan Kelelahan Kerja Pada Pengemudi Bus Antar Kota Antar Provinsi (Akap) Pt Eka Sari Lorena Transport Tbk Bogor Tahun 2020. Promotor. 2021;4(5):436–46.

